

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jerawat merupakan penyakit kulit yang lumrah bagi seseorang, terlebih pada usia remaja. Namun, ada sebagian orang yang menganggap bahwa jerawat adalah sesuatu yang menjijikkan. Adanya fenomena tersebut membuat banyaknya sentimen yang timbul dari masyarakat yang bersifat positif dan negatif.

Munculnya sentimen yang merujuk ke arah negatif atau kontra ini tidak jauh dari perlakuan *bullying* yang menyinggung soal tumbuhnya jerawat diwajah atau dikenal dengan *acne shaming*. *Acne shaming* merupakan tindakan mengejek, menghina dan mencemooh seseorang yang memiliki jerawat pada wajahnya yang dilontarkan dengan perkataan yang kurang sopan bahkan sampai menyakiti hati seorang *acne fighter*.

Istilah *acne fighter* ini ditujukan kepada seseorang yang sedang mengalami masalah jerawat yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri atau *insecure* sehingga tidak sedikit yang mengalami *mental down*.

Jerawat menjadi salah satu masalah kulit yang sering ditemui dan mengganggu penampilan seseorang. Jerawat merupakan penyakit inflamasi kronik yang terjadi pada unit pilosebaceus. Penyakit ini terjadi terutama pada usia dewasa muda dan dapat sembuh sendiri. (Madelina & Sulistyaningsih, 2018)

Acne bullying dapat terjadi karena penampilan bersih dan kulit mulus selalu menjadi gambaran ideal dari kecantikan maupun ketampanan. Namun, kecemasan karena masalah penampilan lebih sering terjadi pada perempuan daripada laki-laki. (Hadi, 2021)

Munculnya jerawat pada remaja cukup merisaukan karena menyebabkan ketidaknyamanan secara fisik, psikologis dan mengakibatkan sulitnya membangun hubungan personal. Masalah jerawat ini dapat berdampak secara sosial, remaja kerap menjadi objek olok-olok oleh teman sebayanya, karena masalah jerawat, seseorang menjadi malu dengan penampilannya. Jika ini terus terjadi dapat membuat remaja tidak percaya diri dan bisa berujung pada *acne bullying* sehingga dapat mengakibatkan menurunnya kualitas hidup. (Rahmawaty et al., 2021)

Berdasarkan banyaknya cuitan mengenai jerawat, maka penelitian ini akan menganalisis sentimen masyarakat terhadap *acne fighter* pada *Twitter* dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan diatas, maka dapat dirumuskan bagaimana mengklasifikasi sentimen masyarakat terhadap *acne fighter* pada *Twitter* dengan metode *Naïve Bayes*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hanya *Twitter* yang digunakan sebagai sumber data.
2. Menggunakan bahasa pemrograman *Python*.
3. Menggunakan metode *Naïve Bayes* untuk klasifikasi.
4. Penelitian berdasarkan sentimen masyarakat Indonesia mengenai *acne fighter* pada *Twitter*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengklasifikasi sentimen masyarakat terhadap *acne fighter* melalui *Twitter*.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui isi dari pembahasan yang ada pada skripsi ini, maka disusun sistematika sebagai kerangka dan pedoman skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman kata pengantar, halaman ringkasan, halaman *abstract*, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, halaman daftar simbol, halaman daftar lampiran, halaman daftar istilah dan singkatan.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terdiri atas bab dan sub-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi telaah penelitian yang berisi penelitian terkait yang telah dilakukan, landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian *acne fighter*, *twitter*, *scraping*, *preprocessing*, *cleansing*, *case folding*, *tokenizing*, *stopword removal*, *stemming*, *labeling*, sentimen analisis, *machine learning*, *data training* dan *data testing*, *rapidminer*, *flask*, *python*, *classification*, *naïve bayes*.

BAB III METODOLOGI

Dalam bab ini terdiri dari metode penelitian, metode pengumpulan data, perancangan program analisis, kerangka pemikiran, dan analisa kebutuhan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil analisa serta pembahasan hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

3. **Bagian Akhir Skripsi**

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran serta biodata penulis.

[Halaman Sengaja Dikosongkan]

